

ABSTRACT

YOGA GHOTAMA.**A Study of Semantic Change: Pejoration Analysis in American History X Movie.** Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

This undergraduate thesis concerns primarily in the pejoration of semantic change in *American History X* movie. The movie scripts provide a substantial number of offensive words that play an important role in the movie.

The problems revealed for this undergraduate thesis are related to two matters as follows: (1) the identification of pejorative expression in the movie and (2) the analysis of pejorative expression as part of pejoration.

In conducting the research on the subject matter, the researcher collected data by reading the dialogues on the script writing of the movie from David McKenna which provides 19040 words and 203 pages. The analysis of pejorative expression used two instruments, namely *Cambridge Advanced Learner's Dictionary 3rd Edition (2008)* and *Merriam-Webster's 11th Collegiate Dictionary (2003)*. The theory of pejorative by Richard Nordquist also supports the analysis of the first problem. The analysis of the pejorative expression is given on random technique. In order to analyze the second problem, the researcher used the theory of pejoration from Michel Breal (2001).

There are several results of this research. (1) 29 pejorative expressions were found in the movie. (2) There are 16 pejorative expressions that used as part of pejoration expression in the movie. Therefore, not all of the pejorative expressions were used as pejoration expressions in the movie.

ABSTRAK

YOGA GHOTAMA.**A Study of Semantic Change: Pejoration Analysis in American History X Movie.** Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

Skripsi ini pertama-tama berkonsentrasi pada masalah perubahan semantik pejorasi dalam film *American History X*. Naskah film tersebut menyajikan kata-kata offensif dalam jumlah yang banyak dan memainkan peran pentingnya di dalam film tersebut.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini berkaitan dengan dua perumusan masalah, yaitu: (1) Penemuan ekspresi merendahkan di dalam film (2) Analisis ekspresi merendahkan sebagai bagian dari peyorasi.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mencari dan mengumpulkan data dengan membaca seluruh dialog draf naskah film dari David McKenna yang menyajikan 19.040 kata dan 203 halaman. Analisis ekspresi pejoratif dipilih dengan menggunakan dua instrumen yaitu Kamus Cambridge Advanced Learner's 3rd Edition (2008) dan Kamus Merriam-Webster's 11th Collegiate (2003). Teori pejoratif dari Richard Nordquist juga mendukung untuk analisa materi pertama. Analisa ekspresi pejoratif dikumpulkan dengan metode acak. Untuk menganalisis materi kedua, penulis menggunakan teori pejorasi dari Michel Breal (2001).

Hasil dari penelitian ini mencakup beberapa kesimpulan. (1) Terdapat 29 ekspresi pejoratif di dalam film. (2) Terdapat 16 ekspresi pejoratif yang digunakan sebagai ekspresi pejorasi di dalam film. Oleh karena itu, tidak semua ekspresi pejoratif merupakan bagian dari ekspresi pejorasi di dalam film.